

ABSTRACT

Mitasari, Rean. (2012). *Microteaching Students' Perception on Their Set Closure Implementation in Microteaching Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Set closure is one of the basic teaching skills in Microteaching class. Its purpose is to unify the meaningful points from the teaching and learning activity. Thus, the students understand the idea of the lesson taught. Since in Microteaching class the time allocation is limited, it is quite tricky to implement effective set closure at the end of the peer-teachings. Meanwhile, effective set closure is needed in order to build strong understanding in the students at the end of the learning activity. Because of those reasons, the writer was interested to explore and analyze Microteaching students' perception on their set closure implementation in Microteaching class. There were three research questions in this study: 1) How is set closure implemented by the students as the teacher candidates when they are doing peer teaching on Microteaching class? 2) What are the students' perceptions of set closure? 3) What are students' suggestions to improve the implementation of set closure?

To answer those three research questions, the writer did mixed-method research. The writer took 53 participants from sixth semester students who were taking Microteaching class in academic year 2011/2012 at English Language Education Study Program of Sanata Dharma University as the sample. The data were collected from the questionnaires, focus group discussion, and recorded video as the research instruments. The data collected were put in a table for each item and presented in percentage form. Afterward, the writer triangulated the data with the recorded video of the students' teaching performance in the first progress test and in the final examination. The writer then drew conclusions of the research.

The results of the research showed that the participants implemented set closure based on the theories stated by the experts of education and teaching. The participants admitted that their set closure skill was not good enough because the time allocation was limited in Microteaching class and they did not have enough examples of good set closure from their Microteaching lecturers. From the results of the questionnaire, all participants had good perception towards set closure. From the videos, there were seven participants who could vary the activities for set closure in order to grab students' attention, summarize the lesson, and give the main points of the material that had been taught. There were four participants stated that set closure was boring because they used the same question to review the lesson. To improve their set closure implementation in Microteaching class, the participants shared some suggestions such as modeling of set closure by the lecturers, time management, feedback from the lecturers and also from other students, and the media which could be used to make effective set closure.

Key words: perception, set closure, microteaching.

ABSTRAK

Mitasari, Rean. (2012). *Microteaching Students' Perception on Their Set Closure Implementation in Microteaching Class*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Menutup Pelajaran adalah salah satu keterampilan dasar mengajar dalam kelas Microteaching yang bertujuan untuk menyatukan bagian-bagian yang penting dari kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa memahami gagasan dari pelajaran yang diajarkan. Karena di dalam kelas Microteaching alokasi waktu mengajar terbatas, keadaan menjadi cukup rumit untuk menerapkan kegiatan menutup pelajaran yang efektif di akhir kegiatan praktek mengajar. Sementara itu, kegiatan menutup pelajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk membentuk pemahaman yang kuat pada diri siswa di akhir kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyelidiki dan menganalisa persepsi mahasiswa terhadap penerapan kegiatan menutup pelajaran dalam praktek mengajar di kelas Microteaching. Ada tiga rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini: 1) Bagaimana kegiatan menutup pelajaran diterapkan oleh para mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan praktek mengajar di kelas Microteaching? 2) Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai kegiatan menutup pelajaran? 3) Saran-saran apa saja yang diberikan oleh mahasiswa untuk meningkatkan penerapan kegiatan menutup pelajaran?

Untuk menjawab ketiga rumusan masalah tersebut, penulis melakukan penelitian campuran. Penulis mengambil sampel 53 mahasiswa sebagai peserta penelitian yaitu mahasiswa semester 6 yang sedang mengambil mata kuliah Microteaching pada tahun akademik 2011/2012 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. Data diperoleh dari kuisioner, diskusi kelompok terarah, dan video rekaman sebagai instrumen penelitian. Data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel untuk setiap *itemnya* dan disajikan dalam bentuk prosentase. Kemudian, penulis mengtriangulasi data dengan video rekaman ketika para mahasiswa Microteaching praktek mengajar pada ujian tengah semester pertama dan ujian akhir semester. Penulis kemudian mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta penelitian menerapkan kegiatan menutup pelajaran berdasarkan teori-teori dari para ahli pendidikan dan pengajaran. Peserta penelitian mengakui bahwa cara mereka menutup pelajaran belum begitu baik karena alokasi waktu yang dibatasi di kelas Microteaching dan mereka tidak mendapat cukup banyak contoh keterampilan menutup pelajaran yang baik dari dosen Microteaching. Seluruh peserta penelitian memiliki persepsi yang baik terhadap keterampilan menutup pelajaran. Dari video-video rekaman, terdapat tujuh peserta penelitian yang dapat memvariasikan kegiatan menutup pelajaran untuk mendapatkan perhatian dari siswa, merangkum pelajaran, dan meninjau ulang pelajaran. Terdapat empat peserta penelitian yang menyatakan bahwa keterampilan menutup pelajaran itu membosankan karena mereka menanyakan pertanyaan yang sama untuk meninjau ulang pelajaran. Untuk meningkatkan penerapan keterampilan menutup pelajaran

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam praktek mengajar di kelas Microteaching, partisipan memberikan beberapa saran yakni pemodelan keterampilan menutup pelajaran oleh para dosen, manajemen waktu, balikan dari para dosen dan mahasiswa yang lain, serta media yang dapat digunakan untuk menutup pelajaran secara efektif.

Kata kunci: persepsi, keterampilan menutup pelajaran, microteaching

